SEMINAR NASIONAL HASIL
PENELITIAN DAN PENGABDIAN 2026

FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PARTISIPASI ANGGOTA KELOMPOK WANITA TANI (KWT) PADA KEGIATAN URBAN FARMING DALAM MENUNJANG KETAHANAN PANGAN RUMAH TANGGA DI KELURAHAN GEDONG AIR KECAMATAN TANJUNG KARANG BARAT

Ir. Eka Kasmir, M.Si., Dr. Serly Silviyanti, S.P., M.Si., Sahrul Ari Irawan, S.P., M.P., Yuli Safitri, S.P., M.P., Rokhma Yeni S.P., M.P.

Jurusan Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung
*email : rokhma.yeni@fp.unila.ac.id

01 PENDAHULUAN

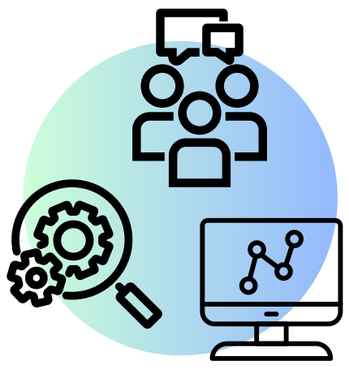
Latar Belakang

Ketahanan pangan merupakan isu strategis yang dipengaruhi oleh pertumbuhan penduduk, perubahan iklim, degradasi lingkungan, dan alih fungsi lahan pertanian. Salah satu upaya yang dilakukan untuk mendukung ketahanan pangan di wilayah perkotaan adalah melalui kegiatan urban farming, yang tidak hanya berkontribusi terhadap penyediaan pangan rumah tangga, tetapi juga meningkatkan kualitas lingkungan dan pemberdayaan masyarakat.

Tujuan

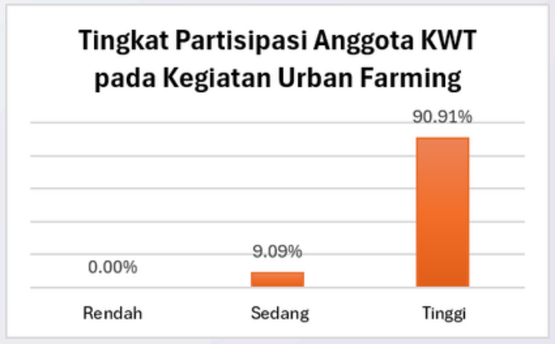
- Menganalisis tingkat partisipasi anggota KWT dalam pelaksanaan kegiatan urban farming.
- Mengidentifikasi faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat partisipasi anggota KWT dalam urban farming.
- Menganalisis tingkat kemandirian pangan rumah tangga selama pelaksanaan urban farming.

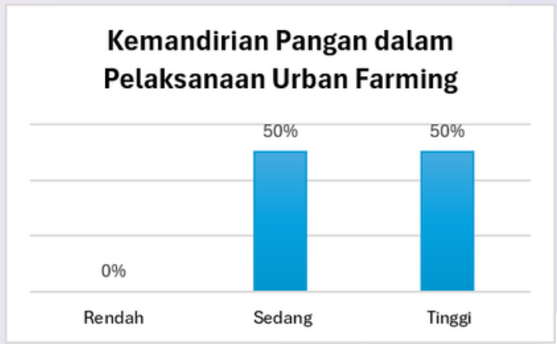
02 METODOLOGI



- **Lokasi** : Kelurahan Gedong Air, Kecamatan Tanjung Karang Barat, Kota Bandar Lampung,
- **Metode** : survei dengan tehnik sensus.
- **Responden** : 22 anggota aktif KWT Bukit Indah
- **Analisis data** dengan pendekatan kuantitatif deskriptif untuk menggambarkan karakteristik responden dan tingkat partisipasi. Hubungan antara faktor-faktor yang berkaitan dengan partisipasi dan tingkat partisipasi dianalisis menggunakan Kendall's Tau-b.

03 HASIL





Hasil Uji Faktor-faktor yang Berhuhungan dengan Partisipasi

No	Variabel Bebas	Koefisien Korelasi (τ)	Nilai Sig. (2-tailed)	Keputusan	Tingkat Hubungan
1.	Tingkat Pendidikan	-0,033	0,876	Tidak signifikan	Sangat lemah
2.	Tingkat Pengetahuan	-0,100	0,647	Tidak signifikan	Sangat lemah
3.	Motivasi	0,450*	0,039	Signifikan	Sedang
4.	Tingkat Pendapatan	0,091	0,662	Tidak signifikan	Sangat lemah
5.	Jumlah Tanggungan Keluarga	0,289	0,167	Tidak signifikan	Lemah
6.	Peran Ketua Kelompok	1,000**	0,000	Signifikan	Sangat kuat
7.	Dukungan Pemerintah	-0,069	0,752	Tidak signifikan	Sangat lemah
8.	Intensitas Penyuluhan	0,069	0,752	Tidak signifikan	Sangat lemah
9.	Tingkat Aksesibilitas Wilayah	0,988**	0,000	Signifikan	Sangat kuat

Hasil Uji Hubungan Tingkat Partisipasi Anggota KWT dengan Kemandirian Pangan

Variabel	Koefisien Korelasi (τ)	Nilai Sig. (2-tailed)	Keterangan	Tingkat Hubungan
Tingkat Partisipasi – Kemandirian Pangan Rumah Tangga	0,985	0,000	Signifikan	Sangat kuat

04 PEMBAHASAN



- Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 20 responden (91%) memiliki tingkat partisipasi tinggi dengan rata-rata skor 115. Hal ini menunjukkan bahwa anggota KWT Bukit Indah aktif terlibat dalam seluruh tahapan kegiatan urban farming, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pemanfaatan hasil, hingga evaluasi. Tingginya partisipasi mencerminkan kerja sama dan komitmen anggota dalam mendukung keberlanjutan urban farming serta kemandirian pangan rumah tangga.
- Hasil uji korelasi Kendall's Tau-b menunjukkan bahwa motivasi, peran ketua kelompok, dan aksesibilitas wilayah berhubungan positif dan signifikan dengan partisipasi anggota KWT, sedangkan pendidikan, pengetahuan, pendapatan, jumlah tanggungan keluarga, dukungan pemerintah, dan intensitas penyuluhan tidak menunjukkan hubungan yang signifikan. Partisipasi anggota juga berhubungan positif sangat kuat dan signifikan dengan kemandirian pangan rumah tangga, sehingga semakin tinggi partisipasi, semakin tinggi pula kemandirian pangan rumah tangga.
- Kemandirian pangan rumah tangga anggota KWT Bukit Indah tergolong tinggi. Anggota telah mampu memanfaatkan lahan pekarangan sebagai sumber produksi pangan, mengurangi pengeluaran rumah tangga dan memberikan tambahan pendapatan melalui penjualan hasil panen.

05 KESIMPULAN

- Tingkat partisipasi anggota KWT Bukit Indah dalam kegiatan urban farming tergolong tinggi,
- Motivasi, peran ketua kelompok, dan aksesibilitas wilayah berhubungan positif dan signifikan dengan partisipasi anggota KWT dalam kegiatan urban farming. Selain itu, partisipasi anggota KWT berhubungan positif dan sangat signifikan dengan kemandirian pangan rumah tangga.
- Kemandirian pangan rumah tangga anggota KWT Bukit Indah tergolong tinggi,

Rekomendasi: Penguatan urban farming dilakukan melalui peningkatan partisipasi dan motivasi anggota, pembinaan serta inovasi oleh ketua KWT dan penyuluh, dukungan sarana dan teknologi dari pemerintah, serta pengembangan penelitian pada cakupan wilayah dan responden yang lebih luas.

06 REFERENSI

Abdoellah, O. S., Suparman, Y., Safitri, K. I., Basagevan, R. M., Fianti, N. D., Wulandari, I., & Husodo, T. (2023). Food security of urban agricultural households in the area of North Bandung, West Java, Indonesia. Sustainability, 15(24), 16683.
Amisnawati, B., & Syafruddin. (2023). Factors influencing the performance of agricultural extension services on women farmer groups in Luwu Regency, Indonesia. Jurnal Ilmiah Pertanian, 20(1).
Barokah, U., Rahayu, W., & Antriyandarti, E. (2023). The role of urban farming to household food security in the Surakarta City, Indonesia. Agrisocionomics: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian, 7(3), 526–538.
Chen, B., Miyagi, K., Namihira, T., Kayano, D., Aragaki, M., & Suzuki, S. (2024). What motivates urban dwellers to engage in urban farming? Sustainability, 16(16), 6876.
Dewi, A. R., Cahyono, E. D., & Kustanti, A. (2026). Peran kepemimpinan ketua Kelompok Wanita Tani dalam difusi inovasi PGPR NK Grow dan keberhasilan Program Pekarangan Pangan Lestari. Jurnal Penyuluhan.
Fatonah, S., Hariadi, S. S., & Santosa, K. A. (2024). Pengaruh karakteristik personal anggota kelompok (motivasi, partisipasi, nilai kerja wanita) terhadap pengembangan Kelompok Wanita Tani. Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian, 17(1), 87–102.
Giyarsih, S. R., Armansyah, & Zaelany, A. A. (2024). The contribution of urban farming to urban food security: The case of "Buruan SAE". International Journal of Urban Sustainable Development, 16(1), 262–281.
Huriyah, H., Fariadi, H., & Nurmalia, A. (2025). Faktor yang berhubungan dengan partisipasi anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) dalam pemanfaatan lahan perkarangan di wilayah kerja Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Selebar. Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE), 4(2), 183–194.

08 UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada LPPM Universitas Lampung atas dukungan pendanaan melalui Hibah Penelitian BLU Batch I Tahun 2026, serta kepada KWT Bukit Indah Kelurahan Gedong Air dan seluruh anggota yang telah berpartisipasi dalam pelaksanaan penelitian.

